

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1 Tinjauan Intansi

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III merupakan kantor yang bergerak di bidang pendidikan tinggi yang menggayoni beberapa kampus-kampus di area Jakarta dan sekitarnya yang berkerjasama dengan LLDIKTI WILAYAH III

3.1.1 Sejarah Intansi

Sejarah sebelum menjadi LLDIKTI dulu bernama kopertis. Sejak terbitnya Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1/PK/1968 tanggal 17 Februari 1968. Berdasarkan SK tersebut, pemerintah membentuk Koordinator Perguruan Tinggi (KOPERTIS) yang mempunyai fungsi sebagai aparatur konsultatif dengan Kepala Kantor Perwakilan Pendidikan dan Kebudayaan setempat.

Kopertis awalnya dibagi menjadi tujuh wilayah kerja. Kopertis ikut menangani PTN dan PTS bersamaan karena jumlahnya saat ini belum sebanyak sekarang.

Dengan semakin bertambahnya jumlah PTS Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan SK Nomor 079/O/1975 tanggal 17 April 1975. Berdasarkan SK tersebut, Kopertis pun berubah menjadi unit layanan bernama Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS). Kopertis dipimpin seseorang koordinator yang ditunjuk dan diangkat pemerintah. Sesuai namanya, ruang lingkup kerja Kopertis pun khusus memberikan pelayanan PTS.

Untuk mengoptimalkan fungsi Kopertis, Mendikbud juga menerbitkan SK Nomor: 062/O/1982 dan SK Nomor 0135/O/1990 yang mengubah wilayah kerja Kopertis dari 7 wilayah menjadi 12 wilayah. Kopertis Wilayah III Jakarta adalah salah satu Kopertis yang dibentuk berdasarkan SK tersebut. Pada tahun 1981 Kopertis Wilayah III Jakarta berkantor di sebuah gedung sekolah dasar di Jalan Daksa IV Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sebelumnya, Kopertis Wilayah III

\semasa masih menjadi Koperti bahkan pernah berkantor di Jalan Cilacap, Menteng, Jakarta Pusat sampai tahun 1979. Pada tahun 1987 Kopertis Wilayah III Jakarta memiliki gedung sendiri di Jalan SMA 14 Jakarta Timur.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Permendikbud Nomor 42 Tahun 2013, kewenangan Kopertis sangat terbatas sebagai pelaksana tugas yang membantu mengoptimalkan pelayanan, pengawasan, pengendalian, dan pembinaan PTS. Jadi Kopertis merupakan perpanjangan tangan Ditjen Dikti di setiap wilayah, tetapi bukan merupakan instansi vertikal. Selanjutnya keberadaan Kopertis melebur ke dalam lembaga baru yang bernama Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).

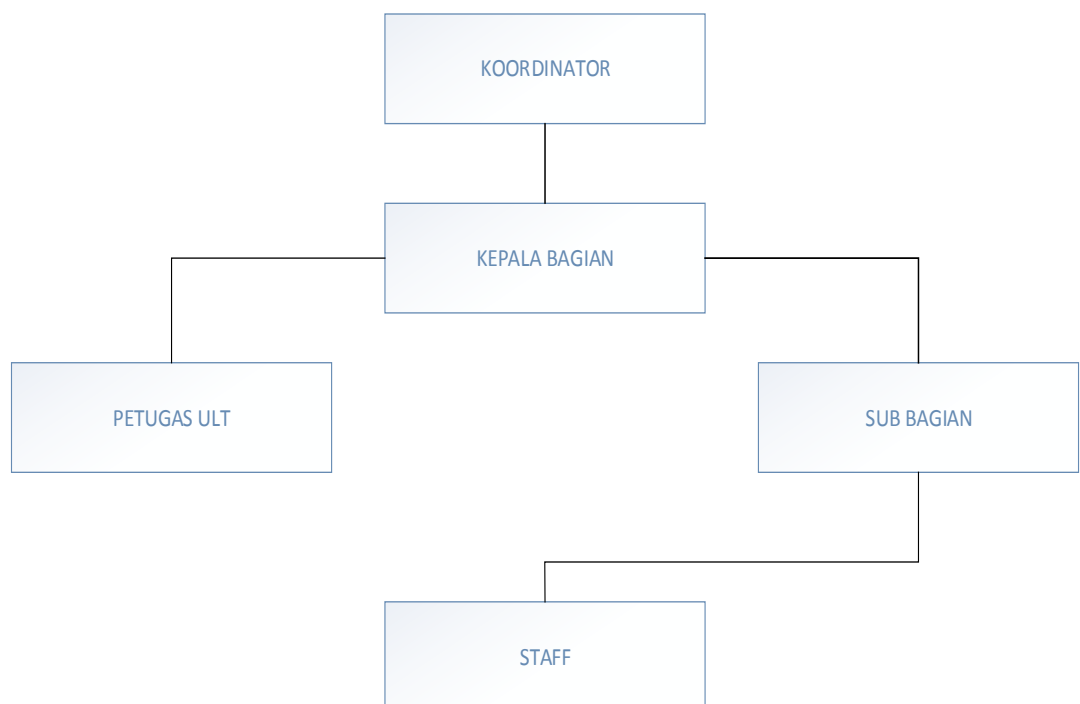
Dalam menjalankan kegiatannya, LLDIKTI memiliki visi “Menjadikan Kopertis Wilayah III sebagai lembaga yang handal dalam pengawasan, pengendalian, pembinaan dalam rangka pengembangan Perguruan Tinggi Swasta yang bermutu”, dan memiliki misi “Pemantapan sistem dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang profesional untuk memberikan pelayanan prima dan profesional kepada Perguruan Tinggi Swasta dan masyarakat dalam pencapaian peningkatan mutu perguruan tinggi”.

Pada peresmian kementerian terbaru Kabinet Indonesia Maju pada Rabu (23/10/2019) Kemenristekdikti dan Kemendikbud dipecah. Karena Presiden berkeinginan Kemenristekdikti kedepan nya mengurus riset yang berhubungan dengan teknologi, riset sosial, pertanian kemaritiman benar-benar bisa diaplikasikan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Sedangkan Kemendikbud berfokus untuk mengurus pendidikan di Indonesia agar dapat mendapatkan kualitas pendidikan yang unggul dihadapan nasional ataupun internasional. Oleh karena itu Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dipindahkan dibawah naungan oleh Kemendikbud.

3.1.2 Struktur Organisasi dan Fungsi

Di dalam suatu instansi terdapat struktur organisasi. Bentuk dari struktur organisasi tergantung dari tujuan dan operasi instansi tersebut. Struktur organisasi adalah suatu alat dalam mencapai suatu tujuan instansi dimana dengan adanya struktur organisasi ini akan tercipta kerja sama antar bagian organisasi dalam mencapai sebuah tujuan instansi.

Ini adalah gambaran struktur organisasi sebagai berikut



Sumber : LLDIKTI Wilayah III

Gambar III.1 Struktur Organisasi LLDIKTI wilayah III

Keterangan Struktur Organisasi :

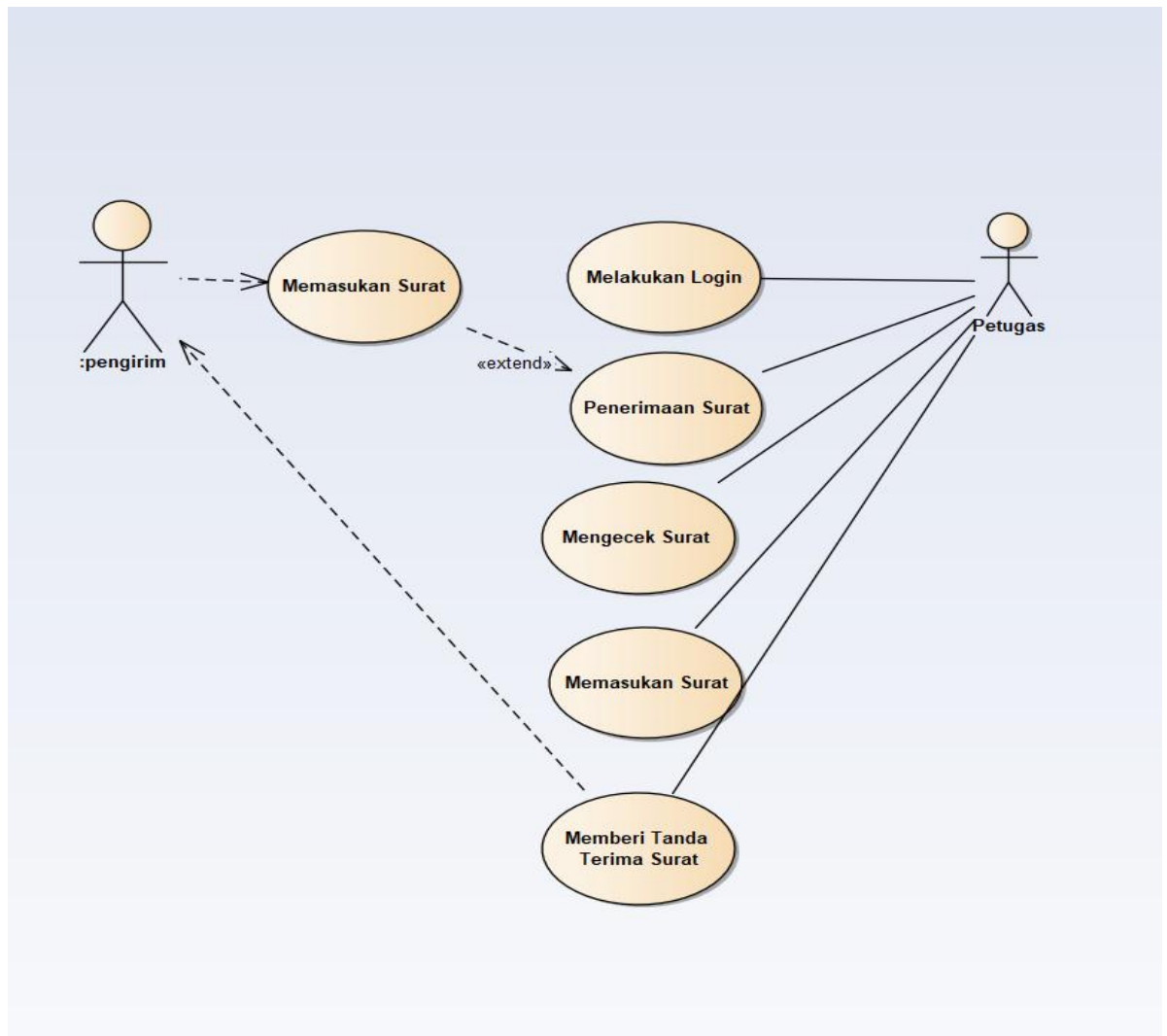
1. Koordinator
 - a. Memimpin LLDIKTI Wilayah III.
 - b. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan staff-staff.
 - c. Mengecek surat masuk.
2. Kepala Bagian
 - a. Membantu berjalannya program agar proses surat lebih cepat.
 - b. Menjalankan kegiatan – kegiatan LLDIKTI .

3. Petugas ULT
 - a. Menerima Surat dari perguruan tinggi atau Universitas terdaftar.
 - b. Menginput data seperti : No. Surat dan keperluan surat dan mengunggah soft copy surat ke E-Office
4. Sub Bagian
 - a. Mengatur administrasi surat

3.2 Prosedur Sistem Surat Masuk pada E-Office LLDIKTI Wilayah III

Analisis sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada yaitu sistem informasi surat masuk menggunakan E-Office. Sistem ini meliputi analisa prosedur surat masuk dan analisa disposisi surat masuk, kami akan menjelaskan satu per satu proses surat masuk di LLDIKTI Wilayah III ini.

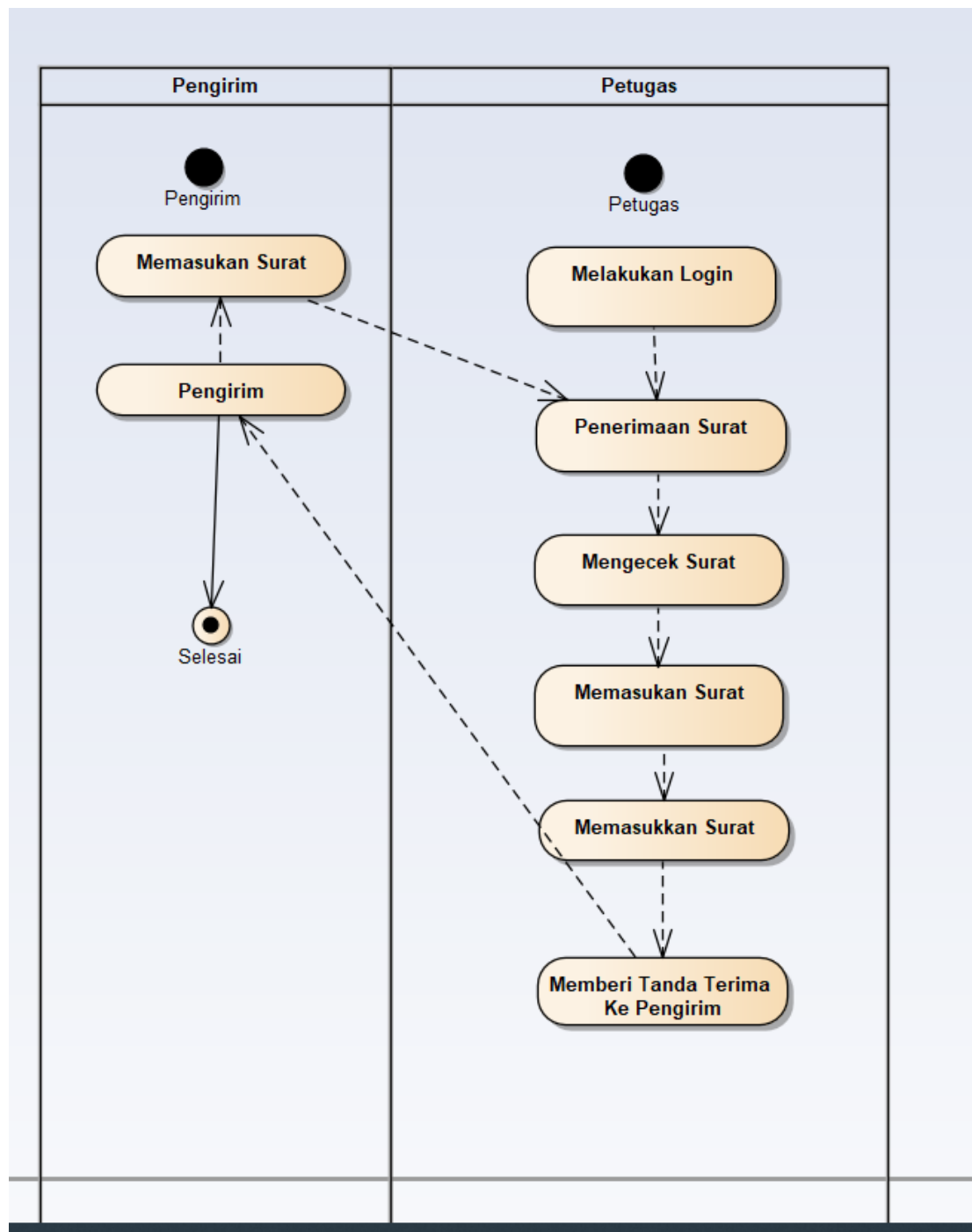
3.3. Use case Diagram



Gambar III. 2 Use Case Penerimaan surat

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

3.4. Activity Diagram



Gambar III. 3. Activity Diagram penerimaan surat

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

3.5. Spesifikasi Dokumen Masukan

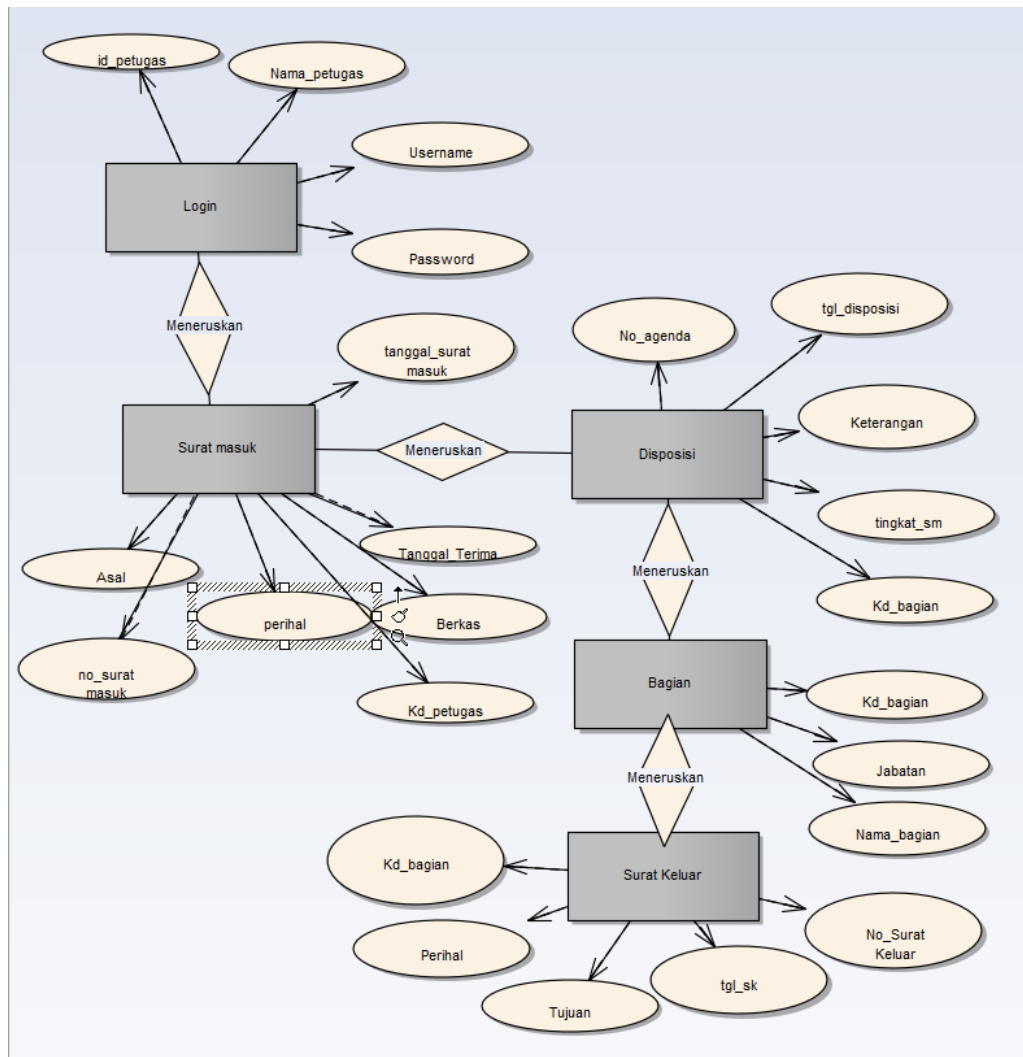
Bentuk dokumen masukan adalah bentuk dari dokumen-dokumen yang masuk atau diterima untuk melakukan proses. Dibawah ini adalah uraian bentuk dokumen masukan yang ada dalam sistem Surat masuk (E- Office) di LLDIKTI Wilayah III.

Nama Dokumen	: Surat Masuk
Sumber	: Pemohon (Stakeholders)
Tujuan	: Koordinator
Frekuensi	: Setiap kali melakukan input
Jumlah	: 1 form
Bentuk	: Scan Dokumen

3.6. Spesifikasi Dokumen Keluaran

Nama Dokumen	: Tanda Terima
Sumber	: E-Office
Tujuan	: Pemohon (Stakeholders)
Frekuensi	: Setiap kali mengajukan permohonan Surat
Jumlah	: 1 set
Bentuk	: Dokumen Manual

3.7. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar III. 4 Entity Relationship Diagram Penerimaan surat

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

3.8. Logical Record Structure (LRS)

Gambar III. 5 Logical Record Structure Penerimaan surat

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

3.9. Spesifikasi File

Spesifikasi rancangan file yang penulis gunakan mendukung rancangan web adalah sebagai berikut:

- a.
- | | |
|------------------------|------------------------------|
| Nama <i>File</i> | : File Admin |
| Akromi | : admin |
| Fungsi | : Untuk menyimpan data admin |
| Tipe <i>File</i> | : File Master |
| Organisasi <i>File</i> | : Indexed Sequential |
| Akses <i>File</i> | : Random |
| Media | : Harddisk |
| Panjang Record | : 85 |
| Kunci Field | : Id Admin |
| Software | : MySQL |

Tabel III.1Spesifikasi File admin

No	Elemen data	Nama field	Tipe	Size	Ket
1	Username	Username	Varchar	10	Primary key
2	Password	Password	Varchar	10	

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

- b.
- | | |
|------------------|------------------------------|
| Nama <i>File</i> | : File Universitas |
| Akromi | : Universitas |
| Fungsi | : Untuk menyimpan data admin |
| Tipe <i>File</i> | : File Master |

Organisasi *File* : Indexed Sequential
 Akses *File* : Random
 Media : Harddisk
 Kunci Field : Id Universitas
 Software : MySQL
 Panjang Record : 185
 Kunci Field : Id_Universitas
 Software : MySQL

Tabel III.2 File Universitas

No	Elemen data	Nama file	Tipe	Size	Ket
1	Username	Username	Varchar	10	Primary key
2	Password	Password	Varchar	10	
3	Id_universitas	Id_universitas	Int	15	
4	Foto	Foto	Longtext		
5	Tgl_input	Tgl_input	Date		
6	Alamat	Alamat	Text		

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

- c.
- Nama *File* : File Surat Pengantar
 Akromi : Surat pengantar
 Fungsi : Untuk menyimpan data surat
 Tipe *File* : File Master
 Organisasi *File* : Indexed Sequential
 Akses *File* : Random
 Media : Harddisk
 Kunci Field : Id Surat Pengantar
 Software : MySQL
 Panjang Record : 185

Kunci Field : Id_Surat pengantar
Software : MySQL

Tabel III.3 File Surat pengantar

No	Elemen data	Nama File	Tipe	Size	Ket
1	Nama surat	Id_surat	Int	15	
2	Nomer surat	Id_nomer surat	Int	15	
3	Tujuan surat	Id_Tujuan Surat	Int	15	

Sumber : LLDIKTI Wilayah III

3.10. Spesifikasi Hardware dan Software

1. Spesifikasi hardware dan software yang digunakan dalam pengembangan system ini adalah sebagai berikut.

1. Komputer hp pavilion 20-2212d
 - a. Prosesor intel core i5 4460T
 - b. Windows 8 Profesional
 - c. System type 64 bit operating system
 - d. Harddisk 1 TB
 - e. Ram 4 GB
2. Laptop
 - a. Prosesor Intel core i5
 - b. Windows 10 profesional
 - c. System 64 bit operating system
 - d. Harddisk 500gb
 - e. Ram 4gb

3.11. Permasalahan Pokok

Dalam pelaksanaannya, tentunya setiap sistem informasi LLDIKTI Wilayah

memiliki permasalahannya masing-masing. Begitupun seperti yang terjadi pada LLDIKTI Wilayah III, permasalahan yang sering terjadi antara lain :

1. Proses Surat masuk pada sistem E-Office masih sering debug atau error.
2. Kadang ketika surat diinput salah tidak bisa di hapus sehingga mengakibatkan permasalahan pada server tersebut

3.12 Pemecahan Masalah

Dari beberapakendala yang dihadapi oleh LLDIKTI Wilayah III ada beberapa cara untuk mengatasi masalah tersebut antara lain:

1. Sebaiknya LLDIKTI Wilayah III Membuat Sistem berbasis android/ios untuk mempermudah para pembuat surat
2. Untuk mengantisipasi permasalahan pada web tersebut kalau web tersebut mengalami bug atau hal-hal yang tidak diinginkan

BAB IV

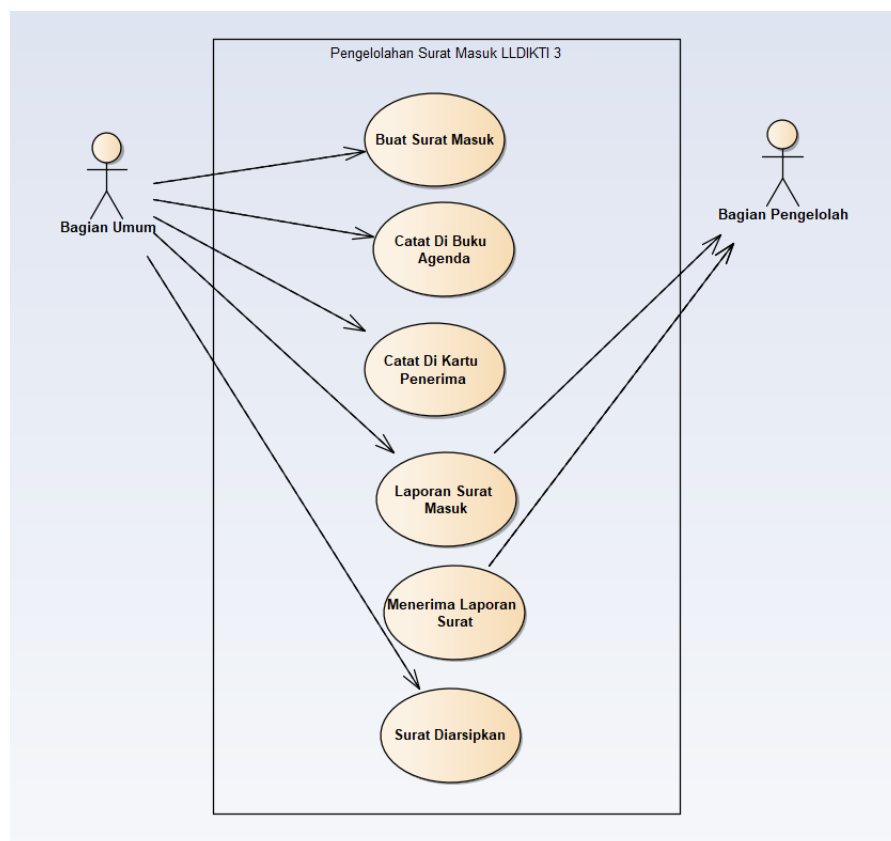
PERANCANGAN SISTEM USULAN

4.1 Tahapan perancangan sitem

4.1.1. Analisis Kebutuhan

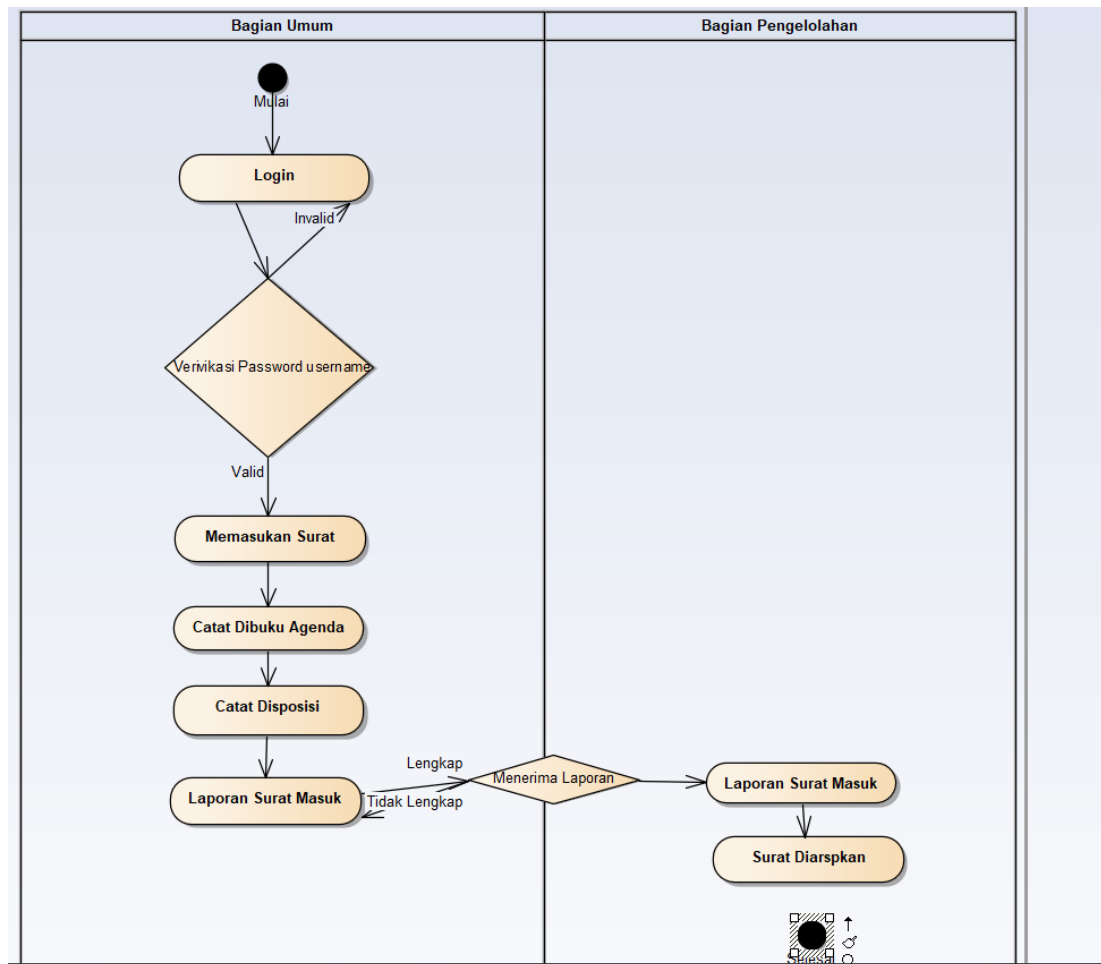
Analisis system dapat didefinisikan sebagai pengurai dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan,kesempatan,hambatan dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat sesuai yang diharapkan

4.1.2. Rancangan Diagram Use Case



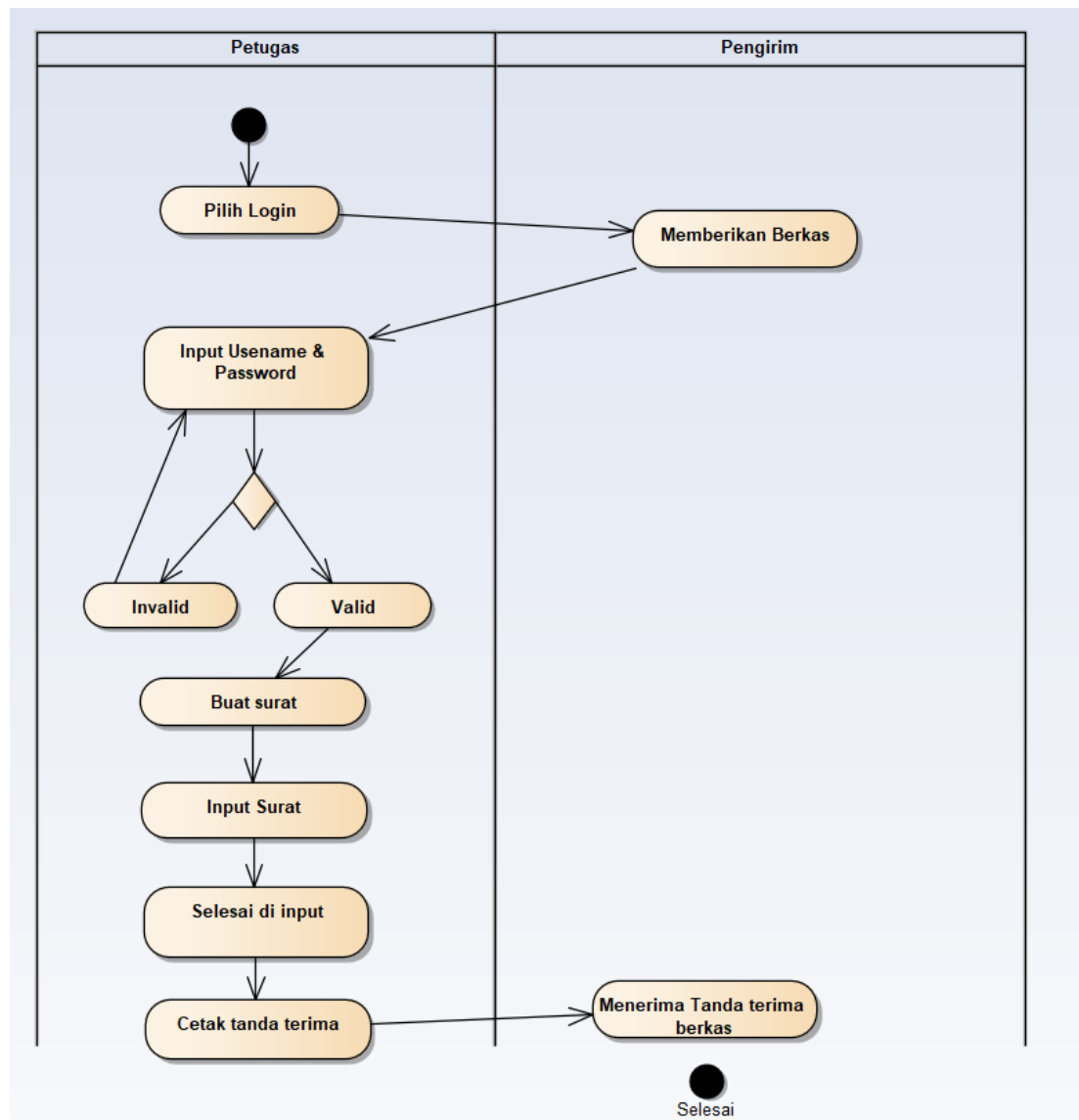
Gambar IV.1 Penerimaan Surat Masuk

4.1.3. Racangan Diagram aktivitas



Gambar IV.2 Penerimaan surat Masuk

4.1.4. Rancangan Diagram Pengembangan system



Gambar IV.3 Penerimaan Surat Masuk

4.1.5. Rancangan Prototype

1. Menu login